

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN SAMPUL DALAM	
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
BIODATA PENULIS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Aplikatif	4
E. Ruang Lingkup	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	6
1. <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH)	6
a. <i>Ascaris lumbricoides</i>	6
b. <i>Trichuris trichiura</i>	9
c. Cacing Tambang (<i>Hookworm</i>)	12
2. Selada (<i>Lactuca sativa</i>)	16
3. Kemangi (<i>Ocimum sanctum</i>)	17
4. Pemeriksaan <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH) metode Flotasi (pengapungan)	18
B. Kerangka Konsep	18
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel Penelitian	19
1. Populasi Penelitian	19

2. Sampel Penelitian	19
D. Variabel dan Definisi Operasional	20
E. Pengumpulan Data	20
F. Pengolahan dan Analisis Data	22
1. Pengolahan Data	22
2. Analisis Data	22
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan	25
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	29
B. Saran	29
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel		Halaman
Tabel 3.1	Variabel dan Devinisi Operasional Penelitian	20
Tabel 4.1	Persentase Cemarkan Telur Cacing STH pada Selada yang diperjualbelikan di Pasar Tugu Bandar Lampung	24
Tabel 4.2	Persentase Cemarkan Telur Cacing STH pada Kemangi yang diperjualbelikan di Pasar Tugu Bandar Lampung	24
Tabel 4.3	Persentase Spesies Telur Cacing STH pada Selada yang diperjualbelikan di Pasar Tugu Bandar Lampung	24
Tabel 4.4	Persentase Spesies Telur Cacing STH pada Kemangi yang diperjualbelikan di Pasar Tugu Bandar Lampung	25

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar		Halaman
Gambar 2.1	Cacing Dewasa <i>Ascaris lumbricoides</i> (cacing jantan dan cacing betina)	7
Gambar 2.2	Telur Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i> (fertil, infertil, infeksi, dan decorticated)	7
Gambar 2.3	Siklus Hidup <i>Ascaris lumbricoides</i> (cacing betina dan cacing jantan)	8
Gambar 2.4	Cacing Dewasa <i>Trichuris trichiura</i> (cacing jantan dan cacing betina)	10
Gambar 2.5	Telur <i>Trichuris trichiura</i>	11
Gambar 2.6	Siklus Hidup <i>Trichuris trichiura</i>	11
Gambar 2.7	Cacing Dewasa <i>Necator americanus</i> dan <i>Ancylostoma duodenale</i>	13
Gambar 2.8	Larva Cacing Tambang (larva Rhabditiform dan larva Filariform)	13
Gambar 2.9	Telur Cacing Tambang (lapisan dinding tipis dan transparan, Granula bersegmen)	14
Gambar 2.10	Siklus Hidup Cacing Tambang	15
Gambar 2.11	Selada	17
Gambar 2.12	Kemangi	18

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran

Lampiran 1	Surat Izin Politeknik Kesehatan Tanjungkarang
Lampiran 2	Surat Izin Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Lampiran 3	Surat Izin Dinas Kesehatan
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Lampiran 5	Log Book Penelitian
Lampiran 6	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Parasitologi Pemeriksaan Telur <i>Soil Transmitted Helminths</i> pada Sayuran Selada (<i>Lactuca Sativa</i>) di Pasar Tugu Bandar Lampung
Lampiran 7	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Parasitologi Pemeriksaan Telur <i>Soil Transmitted Helminths</i> pada Sayuran Kemangi (<i>Ocimum sanctum</i>) di Pasar Tugu Bandar Lampung
Lampiran 8	Pengolahan Pemeriksaan Sampel Selada dan Kemangi
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 10	Dokumentasi Hasil Pemeriksaan
Lampiran 11	Lembar Konsultasi Pembimbing Utama
Lampiran 12	Lembar Konsultasi Pembimbing Pendamping